

Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
Fakultas Keperawatan
Skripsi, Januari 2020
Hari Santoso
010217A018

PERBEDAAN MOTIVASI MASYARAKAT DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM *OPEN DEFEKASI FREE* (ODF) SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN DI DUSUN BANJARAN DESA LOWUNGU KECAMATAN BEJEN KABUPATEN TEMANGGUNG

(xv + 70 halaman + 3 gambar + 8 tabel + 10 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang: Buang Air Besar Sembarangan (BABS) masih menjadi masalah di negara berkembang seperti Indonesia. Perilaku BAB (Buang Air Besar) di area terbuka seperti sungai ataupun kebun, memang telah menjadi kebiasaan yang sering dilakukan oleh masyarakat. Salah satu cara untuk mengubah perilaku seseorang maupun masyarakat dapat menggunakan metode pendidikan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa perbedaan motivasi masyarakat dalam melaksanakan program *Open Defekasi Free* (ODF) sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di Desa Lowungu Kecamatan Bejen kabupaten Temanggung.

Metode: Metode penelitian dengan *pre experiment* dengan desain *One Group pretest-posttest design*. Populasi adalah semua penduduk yang tinggal di Desa Lowungu Kecamatan Bejen kabupaten Temanggung dengan teknik *purposive Sampling* dengan jumlah sampel yaitu 22 responden. Alat ukur penelitian menggunakan checklist. Analisa data yang digunakan adalah uji *t-test dependent*

Hasil: Ada perbedaan motivasi masyarakat dalam melaksanakan program *Open Defekasi Free* (ODF) sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan (p value = 0,000)

Simpulan: Ada perbedaan motivasi masyarakat dalam melaksanakan program *Open Defekasi Free* (ODF) sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan

Saran: Tenaga kesehatan yang ada, mulai efektif memberikan informasi dengan cara penyuluhan atau mengumpulkan masyarakat untuk berdiskusi bersama membahas tentang program ODF dan dampak dari buang air besar sembarangan (BABS)

Kata Kunci : Motivasi, *Open Defekasi Free*, Pendidikan kesehatan

Daftar Pustaka : 22 Pustaka (2006-2015)

Ngudi Waluyo University
Nursing Faculty
Final Assignment, January 2020
Hari Santoso
010217A018

THE DIFFERENCES OF A COMMUNITY'S MOTIVATION IN IMPLEMENTING OPEN DEFECATION FREE (ODF) PROGRAM BEFORE AND AFTER GETTING HEALTH EDUCATION IN BANJARAN, LOWUNGU VILLAGE BEJEN SUBDISTRICT TEMANGGUNG REGENCY

(xv + 70 pages + 3 pictures + 8 tables + 10 attachments)

ABSTRACT

Background: Open Defecation (BABS) is still a problem in developing countries like Indonesia. Defecation behavior in open areas such as rivers or gardens has indeed become a habit that is often carried out by community. One way to change the behavior of a person or community can be done by giving health education method. The purpose of this study was to analyze the differences in community motivation in implementing the Open Defecation Free (ODF) program before and after being given health education in Lowungu Village, Bejen District, Temanggung regency.

Method: The research method used pre-experiment with the design of the One Group pretest-posttest design. The population was all residents living in Lowungu Village, Bejen District, Temanggung Regency with purposive sampling technique with samples of 22 respondents. Research measuring instruments use a checklist. Analysis of the data used is the dependent t-test

Results: There were differences in a community's motivation in implementing Open Defecation Free (ODF) program before and after being given health education (p value = 0,000)

Conclusion: There are differences in people's motivation in implementing the Open Defecation Free (ODF) program before and after being given health education.

Suggestion: Health workers should begin to effectively provide information by counseling or gathering people to discuss ODF program and the impact of open defecation (BABS)

Keywords : Motivation, Open Defecation Free, Health education
References : 22 References (2006-2015)